Kamis, 15 Juli 2021

1. [HOAKS] Tidak Ada Nakes yang Tertular Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter berupa narasi yang menyebut tidak ada Tenaga Kesehatan (nakes) yang terpapar Covid-19 selama pandemi terjadi. Selain itu, disebutkan juga bahwa yang menjadi korban virus corona hanya masyarakat kecil dan kematian akibat Covid-19 hanya ada di rumah sakit.

Dilansir dari merdeka.com, klaim pada unggahan tersebut adalah hoaks. Adapun menurut Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Dr M Adib Khumaidi SpOT ada ratusan nakes tertular Covid-19 bahkan sebagian dari mereka ada yang meninggal dunia karena virus tersebut. Selanjutnya, klaim yang menyebut kematian akibat Covid-19 hanya di rumah sakit adalah hoaks. Faktanya, terdapat ratusan pasien Covid-19 meninggal dunia saat melakukan isolasi mandiri di rumah, diduga akibat tidak adanya pendampingan dari nakes.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-informasi-sebut-tidak-ada-nakes-tertular-covid-19.html

Kamis, 15 Juli 2021

2. [HOAKS] Link Kuota Belajar Kemendikbud 75 GB dan Subsidi Pulsa 250 Ribu



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyebutkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) memiliki program kuota belajar 75 GB dan subsidi pulsa senilai Rp250 ribu yang akan berakhir pada 14 Agustus 2021.

Dilansir dari medcom.id, klaim link yang berkaitan dengan program kuota belajar dari Kemendikbud, adalah tidak benar. Faktanya, kabar tersebut pernah beredar lama kembali di tengah masyarakat. Dengan informasi yang senada yaitu, "Beredar Link Subsidi Pulsa Rp200 Ribu dan Kuota 125 GB".

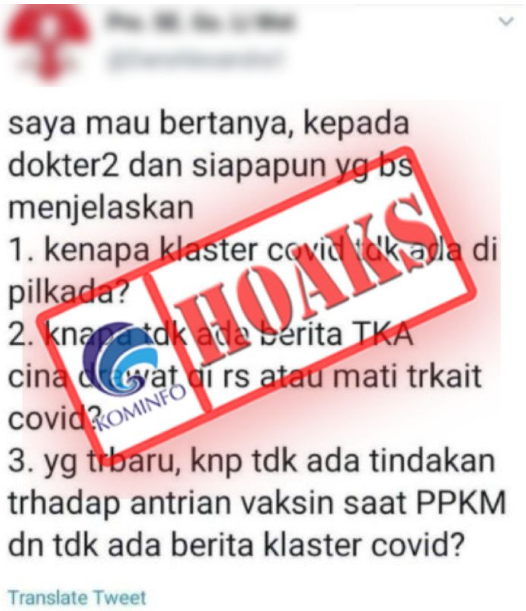
Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k84Y3Ok-cek-fakta-beredar-lagi-link-kuota-belajar-kemendikbud-75-gb-dan-subsidi-pulsa-250-ribu-ini-faktanya

Kamis, 15 Juli 2021

3. [HOAKS] Tidak Ada Klaster Covid-19 saat Pilkada



Penjelasan:

Beredar pada sosial media Twitter sebuah cuitan berupa informasi mengenai Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 yang tetap digelar meski di tengah pandemi Covid-19 serta tidak ditemukannya Klaster Covid-19 saat Pilkada 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari medcom.id, klaim yang menyebutkan tidak ada klaster penyebaran Covid-19 saat perhelatan Pilkada adalah salah. Faktanya, ditemukan sejumlah klaster pilkada Covid-19 di beberapa daerah. Salah satunya di Provinsi Banten. Klaster pilkada tersebar di empat kabupaten/kota. Dilansir dari bbc.com, Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Ati Pramudji Hastuti, mengatakan klaster pilkada muncul di empat daerah yang melaksanakan pemilu, yaitu Kabupaten Serang, Tangerang Selatan, Cilegon, dan Pandeglang.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXjQRab-cek-fakta-benarkah-tidak-ada-klaster-covid-19-saat-pilkada-ini-faktanya
- https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55321183

Kamis, 15 Juli 2021

4. [DISINFORMASI] Pemerintah Resmi Izinkan Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah di Wilayah PPKM Darurat



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar milik media berita online Okezone dengan judul "*Breaking News,* Pemerintah Resmi IZINKAN Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah Di Wilayah PPKM Darurat (Jangan Takut Covid-19!)". Gambar tersebut juga berisi foto Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas yang tengah tampil dengan mengenakan jas dan peci.

Faktanya, gambar tersebut adalah hasil editan. Dilansir dari nasional.okezone.com, Pemimpin Redaksi okezone.com M Budi Santosa, menegaskan bahwa gambar itu merupakan hasil rekayasa dari gambar asli yang dipublikasikan Okezone.com di akun Instagram resminya pada awal Juni 2021 lalu. Gambar asli yang diunggah oleh Okezone bertuliskan: "*Breaking News,* Terkendala Covid-19, Haji 2021 Resmi Dibatalkan".

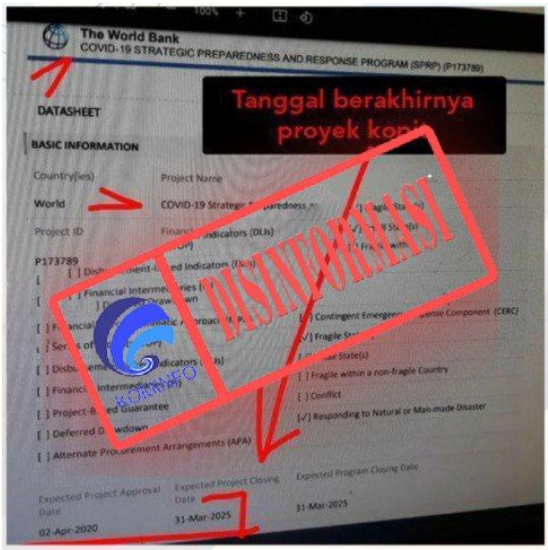
Disinformasi

Link Counter:

- https://nasional.okezone.com/read/2021/07/14/337/2440599/postingan-ig-official-soal-sholat-idul-adha-diedit-orang-tak-bertanggung-jawab-begini-penjelasan-okezone-com

Kamis, 15 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] Dokumen Bank Dunia Disebut Tunjukkan Tanggal Berakhirnya Proyek Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar foto tangkapan layar dokumen Bank Dunia yang disebut-sebut menunjukkan tanggal berakhirnya proyek Covid-19. Dalam foto tangkapan layar itu, terdapat keterangan dalam dokumen bertuliskan '*Expected Project Closing Date*' pada 31 Maret 2025.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dokumen asli dari Bank Dunia mengungkapkan bahwa tujuan dari proyek ini adalah untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi ancaman yang ditimbulkan oleh Covid-19 dan memperkuat sistem nasional untuk kesiapsiagaan kesehatan masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/859719218295999
- https://www.poynter.org/?ifcn_misinformation=world-bank-has-established-the-pandemic-period-until-2025
- https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012221306/cek-fakta-dokumen-bank-dunia-disebut-tunjukkan-tanggal-berakhirnya-proyek-covid-19
- https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-idUSKBN2701IA?fbclid=IwAR0IErMG4HbkuwElXCb5KuMRZFKxo08LvcMJ_50KLPq115S1Ei59Q6dHWSU

Kamis, 15 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] PPKM Darurat diperpanjang hingga 2 Agustus 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa PPKM Darurat resmi diperpanjang hingga tanggal 2 Agustus 2021. Terdapat pula surat Polda Jatim terkait perpanjangan durasi PPKM Darurat. Dalam surat itu, dijelaskan bahwa PPKM Darurat bakal diperpanjang hingga Agustus 2021.

Berdasarkan penelusuran, Polda Jatim memastikan bahwa informasi yang beredar di media sosial dan grup whatsapp itu tidak benar. Faktanya, Surat Telegram Kapolda Jawa Timur dengan Nomor: STR/759/VII/OPS.2/2021 tertanggal 3 Juli 2021 itu terkait Operasi Aman Nusa II Semeru. Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol. Gatot Repli Handoko menjelaskan, durasi Operasi Aman Nusa II memang berbeda dengan durasi PPKM Darurat. Pelaksanaan PPKM Darurat dilaksanakan selama 2 minggu dimulai sejak 3 hingga 20 Juli 2021 dan Operasi Aman Nusa II Semeru dilaksanakan selama 1 bulan dimulai sejak 3 Juli 2021 hingga 2 Agustus 2021.

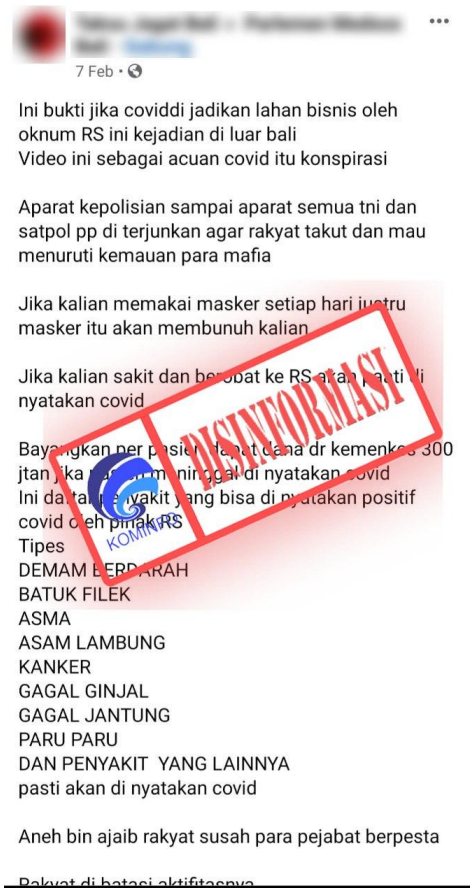
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/reel/CRTr_O1pPsz/?utm_medium=copy_link
- https://twitter.com/HumasPoldaJatim/status/1415278144232198146
- https://jatim.idntimes.com/news/jatim/ardiansyah-fajar/ppkm-darurat-diperpanjang-2-agustus-2021-polda-jatim-hoaks/3

Kamis, 15 Juli 2021

7. [DISINFORMASI] Daftar Nama Penyakit yang Bisa Dinyatakan Covid-19 oleh Rumah Sakit



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan berupa informasi terkait daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 jika pasien dibawa ke Rumah Sakit.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 apabila pasien dibawa ke Rumah Sakit adalah salah. Epidemiolog dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), Bayu Satria, menjelaskan sejumlah penyakit penyerta terkait Covid-19 yang bisa memperparah kondisi pasien. Ketika orang dengan komorbid tersebut terkena Covid-19, maka ada risiko cukup tinggi untuk mengalami gejala parah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rumah-sakit-sengaja-covidkan-pasien-untuk-dapat-rp300-juta.html
- https://www.instagram.com/p/CRVV--9Jmng/?utm_medium=copy_link